

# Pelatihan Perancangan Packaging dan Cara Packaging Produk Holtikultura Sesuai Standar di Kelompok Wanita Tani Belimbing

TRISNA MESRA<sup>1\*</sup>; MELLIANA<sup>2</sup>; FITRA<sup>3</sup>; AZMI<sup>4</sup>; LIS HAFRIDA<sup>5</sup>

Sekolah Tinggi Teknologi Dumai  
Jln. Utama Karya Bukit Batrem II Dumai  
\*E-mail : trisnamesra@sttdumai.ac.id (korespondensi)

**Abstract:** This Community Service Program (PPM) partners with the Belimbing Farmer Women's Group and Brothers in the Purnama Village, Dumai City. The Women Farmers Group Belimbing Women Farmers Group (KWT) on Jl. Sukadamai, RT.08 Bangsal Aceh Village, Sungai Sembilan District, Dumai City, which is 18 Km from the Dumai College of Technology which was fostered by Mrs. Kotijah. Farmer Women's Group (KWT) Belimbing is an activity of Sustainable Food Yards (P2L) which is an empowerment of community groups in the field of horticulture by utilizing the yard. In accordance with the problems experienced by partners related to the use of appropriate technology such as packaging design, brands and logos that will be used in managing agricultural products that are ready to be marketed. To market horticultural products, packaging methods are needed, packaging that can make horticultural products last a long time and maintain the level of freshness in the hands of consumers and brands that comply with standards. Therefore the STT Dumai Community Service Team will provide training on packaging methods and packaging design to improve the skills of the Women's Farmer Group with Brothers so that this training can provide an increase in the income of each member of the Farmer Group in the future. The solution offered is to provide skills through training on packaging and branding according to standards. The expected output is the creation of women farmer groups that have additional profits.

**Keywords:** *Design, Packaging, Horticulture*

Komoditas hortikultura pascapanen adalah merupakan produk hidup yang masih aktif melakukan aktifitas metabolismenya. Hal ini dicirikan dengan adanya proses respirasi yang masih berjalan seperti halnya sebelum produk tersebut dipanen. Keragaman akan laju respirasi pascapanennya sering dijadikan sebagai indikator tingkat laju kemunduran dari produk tersebut. Semakin tinggi tingkat laju respirasinya maka semakin cepat laju kemunduran dan semakin cepat kematian yang terjadi. Disamping itu, keragaman akan kondisi fisik-morfologis buah dan sayuran mencirikan pula akan kepekaannya terhadap kerusakan mekanis dan patologis.

Kerusakan mekanis meliputi benturan (*impact*), tekanan (*compression*) dan getaran (*vibration*).

Kerusakan patolgis adalah diakibatkan oleh serangan mikroorganisme patogenik terutama oleh cendawan dan

bakteri. Kondisi fisik-morfologis produk juga berpengaruh terhadap transpirasi atau penguapan air dari produk itu sendiri. Seperti halnya sayuran daun dimana rasio antara volume dan berat yang tinggi cenderung transpirasi berjalan tinggi. Sebaliknya produk seperti buah-buahan dimana rasio tersebut lebih rendah maka transpirasi berjalan lebih lambat.

Kehilangan berat sebanyak 5% akibat transpirasi untuk produk sayuran dan 10% untuk buah maupun umbi-umbian berakibat pada berkurangnya nilai komersial secara berarti (I Made S Utama, dalam Jhon David H, STP dan Juliana C. Kilmanun 2016). Proses pengemasan merupakan salah satu cara untuk menambah nilai komersial dari produk hortikultura. Penggunaan kemasan bioplastik dapat menunda fase klimaterik tomat hingga hari penyimpanan ke-21

lebih lama daripada yang dikemas dengan HDPE (Tajul Iflah,dkk, 2012).

Kelompok Wanita Tani (KWT) BELIMBING merupakan kelompok wanita tani yang berada di Jl. Suka Damai RT.08 Kelurahan Bangsal Aceh, Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai yang berjarak 18 Km dari Sekolah Tinggi Teknologi Dumai yang dibina oleh Ibu Kotijah. Kelompok wanita tani (KWT) Belimbing merupakan kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) merupakan pemberdayaan kelompok masyarakat dalam bidang holtikultura dengan memanfaatkan pekarangan. Sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh mitra berhubungan dengan pemanfaatan teknologi tepat guna seperti perancangan packaging, merek dan logo yang akan digunakan dalam mengelola hasil pertanian yang siap untuk dipasarkan. Untuk memasarkan produk holtikultura dibutuhkan metode packaging, packaging yang bisa membuat produk holtikultura bertahan lama dan terjaga tingkat kesegaran sampai ke tangan konsumen serta merek yang sesuai standar. Oleh sebab itu Tim Pengabdian Pada Masyarakat STT Dumai akan memberikan pelatihan cara pengemasan dan rancangan pengemasan untuk meningkatkan skill kelompok wanita tani Belimbing sehingga dengan pelatihan ini dapat memberikan peningkatan keterampilan mitra dalam proses packaging tanaman holtikultura.

Berdasarkan analisis situasi dan survei yang telah dilakukan, pengusul bersama-sama mitra menyepakati beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah Mitra belum memiliki keterampilan dalam packing produk holtikultura dan belum memiliki packaging/kemasan yang sesuai dan cocok untuk penyimpanan produk holtikultura supaya memiliki nilai jual yang tinggi sehingga berdampak terhadap pendapatan ibu-ibu rumah tangga dengan memanfaatkan pekarangan rumah.

Berdasarkan analisis situasi dan survei yang telah dilakukan, pengusul bersama-sama mitra menyepakati beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra

adalah; Mitra belum memiliki keterampilan dalam packing produk holtikultura dan belum memiliki packaging/kemasan yang sesuai dan cocok untuk penyimpanan produk holtikultura supaya tingkat kesegaran tanaman holtikultura selalu terjaga. Secara tidak langsung hal ini akan mempengaruhi nilai jual sayuran di pasaran.

Target yang ingin dicapai dari pengabdian pada Masyarakat (PPM) di Kelompok Wanita tani (KWT) di Kelurahan bangsal Aceh Kota Dumai adalah :

1. Mitra memiliki pengetahuan tentang kegiatan perancangan dan pembuatan merek packaging untuk produk holtikultura yang sesuai standar dari dinas perindustrian dan perdagangan.
2. Mitra memiliki keterampilan cara packaging produk holtikultura sehingga bertahan lama dan terjaga tingkat kesegarannya sampai ke tangan konsumen.
3. Mitra mengalami peningkatan pendapatan dari usaha tanaman holtikultura dengan pemanfaatan pekarangan rumah.

## METODE

Metode pelaksanaan pada pengabdian masyarakat (PPM) adalah mengadakan pelatihan cara perancangan merek packaging untuk produk holtikultura dan cara packaging produk holtikultura yang sesuai standar di Kelompok Wanita Tani Belimbing Bangsal Aceh Kota Dumai.

Proses pelaksanaan pelatihan antara lain:

1. Melakukan pendekatan kepada Ketua Kelompok Wanita Tani untuk mensinergikan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam program peningkatan keterampilan ibu ibu anggota kelompok tani.
2. Rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam pelatihan keterampilan ditetapkan rincian tahapan kegiatan sebagai berikut : Survei, pemantapan

dan penentuan lokasi, sasaran serta penentuan permasalahan yang dihadapi oleh mitra; Evaluasi permasalahan dan penentuan solusi yang ditawarkan dan disepakati bersama mitra; Menyiapkan materi atau modul pelatihan perancangan packaging produk holtikultura; Menyiapkan peralatan dan material yang akan digunakan pada saat pelatihan perancangan packaging produk holtikultura; Pemberian teori rancangan packaging produk holtikultura; Praktek Packaging Tanaman holtikultura. Rancangan packaging yang akan digunakan pada packaging untuk produk holtikultura dibuat menarik dan lengkap dengan semua persyaratan yang ada pada sebuah merek produk. Tempat atau kemasan untuk produk holtikultura menggunakan bermacam macam kemasan plastik yang sesuai dengan karakteristik setiap produk holtikultura. Persyaratan yang ada pada merek adalah apa produknya, gambar produk, cara penyimpanan, siapa yang memproduksi dan alamat lengkap; Penyerahan bantuan bibit sayuran.

Teknik analisa komperatif digunakan dalam menganalisis data PKM yang telah dilakukan.

## HASIL

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan tanggal 24 Januari 2023 pada Kelompok Wanita Tani Belimbing Suka Damai Bangsal Aceh. Kegiatan ini diisi dengan materi mengenai pelatihan rancangan packaging dan proses packaging produk holtikultura untuk peningkatan pendapatan anggota KWT Belimbing. Jumlah peserta 26 orang, yang kesemuanya adalah pelaku usaha. Para peserta sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini, dibuktikan dengan kesediaan mereka mendengarkan penjelasan yang disampaikan pemateri dan banyaknya pertanyaan yang diajukan seputar materi yang diberikan. Materi diberikan dalam dua sesi dan diakhiri dengan Tanya jawab serta melihat langsung areal penanaman sayuran. Materi pertama adalah Pembukaan diskusi

yang dilakukan oleh Dr. Melliana menjelaskan tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan PKM

Selanjutnya Penyampaian materi proses perancangan packaging yang sesuai standar dan proses packaging tanaman holtikultura disampaikan oleh Ketua PKM. Kegiatan ini dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab dan diskusi dengan peserta/mitra.



Gambar 2. Penyampaian Materi PKM

Kegiatan berikutnya turun di area penanaman holtikultura dan dilakukan proses pemanenan tanaman holtikultura yang sudah layak panen.



Gambar 3. Proses Pemanenan Holtikultura

Praktek proses packaging tanaman

hortikultura disampaikan oleh anggota PKM dengan memperagakan cara packaging dengan cara memasukkan sayuran kedalam plastik packing, mengikat dan menempelkan merk di plastik packaging. Berikut gambar gambar proses packaging tanaman hortikultura.



Gambar 4. Praktek Packaging



Gambar 5. Proses Pemberian Label



Gambar 6. Proses Packaging

Produk hortikultura yang sudah selesai dipacking siap untuk dipasarkan. Dengan adanya packaging akan bisa meningkatkan harga jual sehingga bisa menambah jumlah pendapatan anggota Kelompok Wanita Tani Belimbing. Berikutnya foto bersama anggota kelompok wanita tani Belimbing dan Tim PKM STT Dumai dalam penyerahan bantuan bibit hortikultura.

## PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan secara garis besar mencakup beberapa komponen, yaitu keberhasilan target peserta yang mengikuti pelatihan, ketercapaian target. Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat tercapai untuk mewujudkan harapan dari mitra atau anggota kelompok wanita tani Belimbing dalam peningkatan skill atau keterampilan dalam proses packaging tanaman hortikultura. Sehingga tujuan akhir yang diharapkan dapat tercapai, yaitu peningkatan pendapatan anggota kelompok wanita tani dengan memanfaatkan areal pekarangan rumah.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat adalah :

1. Adanya kerjasama yang baik antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan mitra yang merupakan Kelompok Wanita Tani Belimbing yang berkepentingan dengan usaha cocok tanam produk hortikultura.
2. Adanya kerjasama yang baik antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan Peserta yang merupakan anggota kelompok wanita tani yang berkepentingan dengan usaha packaging dan pemasaran produk hortikultura dalam mensupport terselenggaranya kegiatan ini dalam bentuk pemberian fasilitas ruangan/rumah, menghadirkan seluruh anggota kelompok wanita

tani Belimbing.

3. Partisipasi aktif dan antusiasme yang tinggi dari peserta.

## SIMPULAN

Pelatihan perancangan packaging dan proses packaging tanaman holtikultura yang sesuai standar dapat meningkatkan keterampilan anggota kelompok tani pendapatan anggota kelompok wanita tani Belimbing.

Kedepannya, diperlukan suatu pelatihan yang lebih mendalam untuk meningkatkan peran aktif dunia usaha dalam ikut mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam dunia usaha. Pelatihan yang dapat diselenggarakan misalnya pelatihan tentang efisiensi dan produktivitas sumber daya yang digunakan oleh dunia usaha atau Unit usaha kecil, sehingga akan mengoptimalkan penggunaan lahan untuk meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga.

## DAFTAR RUJUKAN

David J dan Juliana, 2016, Penanganan Pasca Panen Penyimpanan untu Komoditas Holtikultura, Proseding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian. <https://eprints.umm.ac.id/44678/3/BAB%20II.pdf>

Iflah T, dkk, 2012, Pengaruh Kemasan Starch-Based Plastics (Bioplastik) Terhadap Mutu Tomat Dan Paprika Selama Penyimpanan Dingin, Jurnal Teknologi Industri Pertanian Vol. 22 (3):189-197.

Jhon David H, STP dan Juliana C. Kilmanun, 2016, Penanganan Pasca Panen Penyimpanan untuk Komoditas Hortikultura, *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian*

Munarwati, Khairani, Z., dan Nurhayani, 2017, Pelatihan Kewirausahaan Membuat Aneka Olahan Makanan

Berbahan Baku Talas Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Pada Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, E-ISSN:2598-6449 P-ISSN: 2580-4111 Vol. 1, No. 3, Desember 2017, 110-114

Prasetyo A, dkk, 2021, Pengemasan dan penjualan online produk holtikultura guna menjamin usaha pada saat pandemi covid-19, *GANESHA, Jurnal Pengabdian kepada masyarakat* Vol. 1, (1) Januari

Wulantika T, 2021, Perubahan Kondisi produk holtikultura pada penyimpanan suhu rendah dan suhu ruang, *Jurnal Hortuscoler* Vol. 2, No.1, April 2021